BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Dalam penyampaian suatu pesan maka dibutuhkan sebuah strategi, strategi perancangan memiliki dua arti yaitu, strategi adalah teknik yang disusun untuk mencapai suatu target tertentu, perancangan adalah rancangan atau gambaran yang tersusun dalam beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan dan berfungsi. Jadi strategi perancangan adalah teknik yang disusun untuk mencapai target dengan rancangan atau gambaran tersusun dari elemen yag terpisah ke dalam satu kesatuan dan berfungsi.

Maka untuk menginformasikan tentang ragam jenis musik jazz serta sejarah nya dibutuhkan strategi perancangan yang baik, agar pesan tersebut dapat diterima oleh masyarakat khususnya remaja.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Mengkomunikasikan ragam jenis musik jazz kepada masyarakat adalah bertujuan untuk :

1. Memperkenalkan dan menggali potensi yang dimiliki oleh musik jazz. Potensi tersebut seperti musik jazz dapat mudah dinikmati oleh masyarakat dan dapat berkembang di Indonesia, serta masyarakat tahu tentang manfaat dari menikmati musik jazz.
2. Mengenalkan ragam genre yang dimiliki musik jazz, karena musik jazz memiliki banyak genre yang dapan kita nikmati, tidak hanya satu genre musik jazz tapi ada puluhan genre musik jazz, genre tersebut tidak kalah bagus dengan genre musik lainya yang sudah terkenal sebelumnya.
3. Menerangkan siapa tokoh yang berperan dalam perkembangan musik jazz, khusus nya pada tokoh tokoh yang berperan dalam perkembangan musik jazz di Indonesia, agar masyarakat tahu untuk mengerti dan menyukai musik jazz maka harus paham juga tentang sejarahnya.

III.1.2 Target Audience

Target audiens adalah kelompok sasaran maupun segmen pasar yang dituju secara khusus.Audiens juga dapat disebut sebagai pendengar, pemirsa, hadirin, penonton atau pembaca suatu media yang menjadi sasaran.

Untuk target audience dalam informasi mengenai ragam jenis musik jazz ini adalah sebagai berikut:

1. Demografis
    a. Gender : Laki Laki dan Perempuan
    b. Usia : Umur 19 sampai 23 tahun
    c. Pekerjaan : Mahasiswa/Pelajar, Pekerja
    d. Pendidikan : Perguruan tinggi
2. Geografis
    a. Mahasiswa yang sedang menjalani perkuliahan di Bandung
    b. Pekerja kantor yang sedang mengerjakan pekerjaanya di Bandung
3. Psikografis
    a. Masyarakat yang tertarik dengan perkembangan musik di Indonesia.
    b. Masyarakat yang ingin terlihat keren oleh lingkunganya.
    c. Masyarakat yang membutuhkan moodboster untuk mengatur mood dalam keseharianya
    d. Masyarakat yang membutuhkan stimulus dalam mengembangkan diri ke tingkat yang lebih positif.

III.1.3 Pendekatan Komunikasi

Untuk memperkenalkan musik jazz kepada masyarakat maka perlu adanya pendekatan kepada target masyarakat, hal ini bertujuan agar masyarakat mrasa nyaman dengan pengenalan musik jazz tersebut. Pendekatan komunikasi dibagi menjadi dua bagian, yaitu pendekatan visual dan pendekatan verbal.

1. **Pendekatan Visual**

    Pendekatan visualnya adalah dengan cara menunjukan visual yang cocok bagi target kalangan remaja, yaitu dengan aliran retro, serta kesan minimalis.

Retro adalah gaya/aliran yang mengacu pada sesuatu yang sudah tua atau oldstyle mencerminkan bagaimana keadaan tahun 60 hingga 80.an, umumnya retro adalah gaya yang menekanan unsur eye catching, dan sangat mirip dengan gaya vintage, retro biasainya menunjukkan kesan hangat.

Sedangkan kesan minimalis adalah serba clean (bersih), rapi, mungil, presisi dipadu dengan warna yang berani, sehingga nampak lebih menarik.

2. **Pendekatan Verbal**

   Pendekatan verbalnya adalah dengan cara persuasif dengan bahasa Indonesia, menunjukkan eksistensi musik jazz yang terus berkembang, tidak mengajak untuk mendengarkan musik jazz, tapi memperlihatkan daya tarik musik jazz itu sendiri dengan menampilkan style, serta pola fikir seperti quots dari penikmat musik jazz, ini bertujuan mengajak secara tidak langsung kepada remaja untuk mau mendengar genre musik jazz tersebut.

III.1.4 Materi Pesan

Dalam penyampaianya maka materi yang akan di sampaikan adalah berupa pengenalan tentang ragam jenis musik jazz, tokoh tokoh musik jazz, dan manfaat dari mendengarkan musik jazz .

III.1.5 Gaya Bahasa

Bahasa adalah suatu hal yang dapat menjadi simbol bagaimana suatu objek itu terbentuk, dengan adanya bahasa maka kita dapat menyampaikan apa yang di tuju dengan ciri khas sendiri, maka dalam penyampaian informasi mengenai ragam jenis musik jazz di perlukan suatu gaya bahasa, gaya bahasa yang di gunakan adalah gaya bahasa anak remaja, dimana tidak ada batasan dalam penggunaan kata serta penyampaiannya hanya saja tetap mengikuti aturan EYD yang telah ditentukan dalam bahasa Indonesia.

III.1.6 Khalayak Sasaran

Dengan memahami target audience kita dapat menilai dan mempermudah strategi komunikasi yang akan di gunakan dengan mempelajari karakteristik dan kebiasaan sasaran.

1. Consumer insight

   Perancangan informasi ini memilih remaja sebagai target audiens. Dalam kehidupan sehari-harinya, remaja memiliki keingina sebagai berikut:

   1. Remaja yang ingin mendengarkan lagu lagu bernuansa era 80.an yang terkesan earcatching.
   2. Remaja yang ingin terlihat keren dan berkelas karena mendengarkan lagu yang dinilai memiliki harmonisasi yang rumit.
   3. Remaja yang ingin memiliki mood baik dalam keseharianya
   4. Remaja yang ingin tahu sejarah musik di Indonesia

2. Journey

   Perencanaan *consumer journey* perlu dilakukan agar mengetahui tempat-tempat yang biasa dituju oleh target audiens pada kegiatan sehari-hari dengan tujuan untuk menjangkau setiap tempat yang memungkinkan untuk dikunjungi oleh target audiens

Tabel 3.1
Sumber : data pribadi

No	Kegiatan	Tempat	*Point of Contact*
1	Bangun Tidur	Rumah, melalui media sosial	*facebook, twitter, instagram*
2	Perjalanan ke kampus/kantor	Jalan, Lingkungan sekitar kampus	Poster, Stiker
3	Kampus/kantor	Majalah Dinding	Poster, Stiker
4	Istirahat	Kantin	Poster, Stiker, Mug
5	Jam pulang kampus/kantor	Sekitar lingkungan kampus/kantor, warung, kafe	Mug, Stiker, Poster, gantungan Kunci
6	Pulang ke Rumah	Jalan, Lingkungan sekitar kampus/kantor	Poster, Stiker
7	Libur - Rumah	Melalui media sosial	*facebook, twitter, instagram*
8	Libur - Car Free Day	Sekitar car free day	Poster, Stiker,
9	Belanja	Distro, toko baju	Poster, Pin, Gantungan Kunci

3. Indikator Konsumen

   Indikator adalah tanda atau ciri yang menunjukkan jika masyarakat menyukai musik jazz, sebagai tolak ukur tentang penerimaan musik jazz kepada lingkungan masyarakat, indikator nya adalah sebagai berikut:

   1. Masyarakat memiliki selera yang tinggi dalam menikmati sebuah musik.
   2. Remaja modern pada umumnya menyukai musik musik dengan kesan retro dan oldschool.
   3. Musik bergenre taun 80.an memiliki daya tarik sejarah yang membuat remaja menjadi penasaran untuk mengenal lebih jauh.

III.1.7 Strategi Kreatif

Agar informasi mencapai tujuan yang diharapkan, maka informasi harus kreatif dan memberikan informasi yang efektif, strategi kreatif yang akan dirancang dalam media informasi ini adalah dengan menampilkan ilustrasi dan photografi, sebagai bagian dari isi buku.

Konsep utama dari buku ini adalah penggunaan elemen visual berupa bentuk lingkaran, lingkaran menunjukan suatu hal yang tidak akan pernah terputus, menunjukkan bahwa musik jazz itu memiliki sejarah, sejarah yang akan terus berputar dan sejarah tersebut tidak akan terputus meski musik jazz telah berkembang sesuai perkembangan zaman.

Ilustrasi yang akan di buat adalah dengan menggunakan teknik vector, alasan menggunakan teknik vector karena teknik vector adalah teknik yang mudah di terima oleh remaja, banyak remaja yang berlomba lomba ingin bisa menguasai teknik vector.

Selain menggunakan teknik vector, buku yang akan di buat ditambahkan dengan nuansa retro/vintage serta kesan minimalis, seperti ilustrasi band yang sedang memainkan alat musik jazz serta ilustrasi piringan hitam (vinyl) yang menjadi simbol musik diera 80.an.

Konsep warna yang digunakan adalah mnggunakan warna warna yang soft, tentu saja tujuanya adalah agar warna tersebut tidak terkesan kontras dari kesan minimalis. Pemilihan warna warna cerah juga akan diterapkan ke dalam buku agar buku tersebut terlihat menarik. Warna hitam putih menjadi warna utama yang menjadi simbol musik Jazz, Hitam putih menunjukan masa lampau sesuai dengan masa keemasan musik Jazz ditahun 60 hingga 80.

Dalam bagian penjelasan mengenai sejarah musik jazz akan ditambahkan juga prihal quots quots dari tokoh tokoh yang turut serta dalam perkembangan musik jazz, agar pembaca setidaknya paham dengan pendapat pendapat para musisi jazz yang sangat berperan kala itu.

Seni fotografi juga akan diterapkan dalam penjelasan sejarah musik jazz, tujuanya agar pembaca dapat membayangkan kejadian, kala musik jazz sedang dalam masa masa perkembangan, serta pembaca mendapatkan gambaran tentang tokoh tokoh yang berperan dalam perkembangan musik jazz.

Selain unsur buku yang akan diterapkan dalam media informasi ragam jenis musik jazz, saya pun akan menggunakan multimedia interaktif sebagai media alternatif, hal ini bertujuan karena untuk paham tentang musik, maka musik tersebut harus diperdengarkan kepada pembaca.

Dalam media interaktif tersebut saya pun akan tetap menggunakan konsep yang sama yaitu retro dan kesan minimalis, saya akan membuat hanya satu halaman yang berisikan tentang contoh musik dari ragam jenis musik jazz, misal nya ada satu bagian tombol yang jika di tekan akan mengeluarkan contoh dari melodi musik Swing Jazz dan seterus nya.

III.1.8 Strategi Media

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”.

1. Media Utama

   Media utama yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi tentangragam jenis musik jazz adalah berupa Buku. Buku telah menjadi suatu bentuk cetak yang dapat digunakan untuk menyajikan segala jenis tulisan untuk banyak keperluan. Mulai dari penyajian informasi dan pengetahuan, menceritakan suatu kisah, hingga hanya untuk kumpulan istilah.

   Banyak juga jenis keperluan yang membutuhkan buku misalnya buku untuk menambah wawasan, hiburan, atau juga untuk kebutuhan pembelajaran. Buku juga terdiri dari beragam jenis dimana dalam penggunaan untuk masing-masing keperluan dapat menyesuaikan dengan jenis yang tepat untuk digunakan.

2. Media Pendukung

   Media pendukung adalah media lain yang digunakan untuk menunjang media utama. Media pendukung juga dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan media utama. Berikut adalah media pendukung yang akan digunakan :

   1. Poster

   Menurut Sudjana dan Rivai (2007:51) (Seperti yang dikutip Admin, 2014) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

   Poster ini akan dicetak dalam ukuran A3 (29.7 x 42 cm).

   2. Multimedia Interaktif

   Sesuai dengan pendapat Vaughan (1994: 4) (seperti di kutip Wijaya, 2014) multimedia adalah “berbagai kombinasi dari teks, grafik, suara, animasi, dan video yang disampaikan dengan menggunakan komputer atau alat elektronik lainnya”.

   Multimedia interaktif ini berfungsi sebagai sample dari genre musik yang dituju, karena musik adalah suatu hal yang hanya bisa di dengar tidak bisa di baca maka Multimedia interaktif ini sangat efisien dalam penggunaanya memperkenalkan contoh dari ragam jenis musik jazz.

3. Flayer

Sebuah selebaran atau flyer (seperti di kutip Kreasindo, 2016), juga disebut surat edaran, atau leaflet, merupakan bentuk iklan kertas ditujukan untuk distribusi yang luas dan biasanya dipasang atau didistribusikan di tempat umum. Flyer dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada khalayak, melihat ukurannya yang kecil dan mudah dibawa kemana mana, sebagai media pengingat dan memiliki efektifitas pesan yang cukup lama. Pada penempatannya,.

4. Pembatas Buku

Pembatas buku (seperti di kutip Kreasindo, 2016) adalah suatu cara yang paling efektif dan tidak memaksa orang untuk melihat iklan Anda. Pembatas buku akan selalu ada didalam lembaran-lembaran buku.

5. Pin

Pengertian pin (seperti di kutip Ekkiy, 2014) adalah barang perhiasan dekoratif yang dirancang agar bisa terpasang ke pakaian atau media lain. Media pin dipilih sebagai media pengingat.

6. Sticker

Sticker (seperti di kutip Gugun, 2012) adalah bahan yang dapat menempel sendiri atau dengan kata lain dia memiliki bahan perekat sehingga dapat ditempelkan di benda, sticker ini dibagikan kepada perorangan agar mereka bisa ikut mempromosikan buku ini. Stiker juga sebagai media pengantar pesan yang baik dan tahan dalam jangka waktu yang lama.

7. T-Shirt

T-shirt (seperti di kutip Gaul, 2012) adalah pakaian sederhana ringan untuk tubuh bagian atas, biasanya lengan pendek.

8. Mini x Banner

X banner (seperti di kutip Ukuran Desain X-Banner, 2013) adalah sarana promosi dengan pemasangan mudah dan tidak ribet. Standing banner atau sebagian orang menyebutnya mini x banner, kini menjadi pajangan yang sering terlihat diberbagai tempat, media ini sangat cocok untuk menjadi sebuah media informasi, karena harganya terjangkau dan bisa menjadi pusat perhatian.

9. Mug

Mug (seperti di kutip Crafo, 2010) adalah tipe alat minum sejenis cangkir yang umumnya digunakan untuk meminum minuman panas, seperti kopi, teh, atau coklat panas. Mug memiliki pegangan dan mampu menampung sejumlah fluida yang lebih banyak dari jenis alat minum lainnya.

10. Topi

Topi (seperti di kutip Saputro, 2014) adalah sesuatu aksesoris yang digunakan untuk menutupi kepala kita sesuai dengan fungsi utamanya, yaitu melindungi kepala dari panas / sinar matahari. dll. biasanya topi berbahan kain.

III.1.9 Strategi Distribusi

Tabel 3.2
Sumber : data peribadi

NO	Media	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Poster					
2	Flayer					
3	T-shirt					
4	Pin					
5	Mini x Banner					
6	Buku dan Pembatas Buku					
7	Multimedia Interaktif					

III.1.10 Mandatory

Dalam pemperkenalkan buku Ensiklopedia Musik Jazz deperlukan Mandatory sebagai bagian yang akan menjadi penanggung jawab dalam pemproduksian buku , Mandatory yang akan menjadi bagian dari Ensiklopedia Musik Jazz tersebut adalah Gramedia Indonesia.

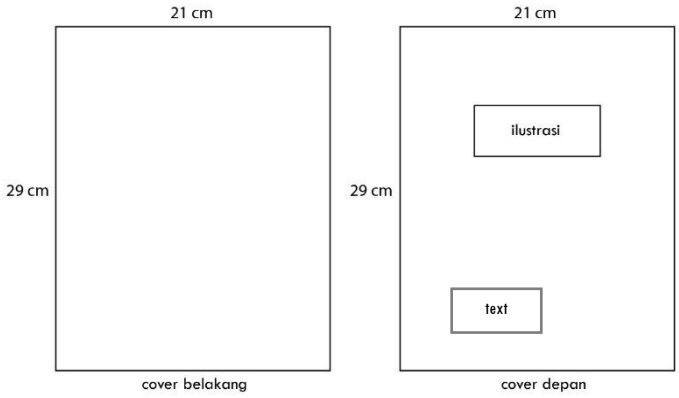
III.2 Konsep Visual

Buku ini terdapat ilustrasi bergambar yang dapat membuat terlihat menarik dan mudah dimengerti. Selain itu tata letak atau layout pada buku ini terlihat bebas dan

santai. Ilustrasi menggunakan vector. Gaya visual yang diambil dalam buku ini yaitu flat design dengan ilustrasi yang menggambarkan apa saja yang bersangkutan dengan musik jazz. Penggambaran akan menggunakan ilustrasi vector agar terlihat lebih menarik. Kemudian pendekatan visual dalam buku bergambar ini disajikan berupa foto ilustrasi dan ilustrasi vector. Selain itu hal tersebut juga didukung dengan pendekatan warna warna pastel, penggunaan huruf dan layout pada buku disesuaikan dengan musik jazz dibuat menarik serta mudah dipahami. Warna yang digunakan dalam buku ini adalah warna warna pastel dengan tujuan yang ingin menggambarkan sesuatu hal yang santai.

III.2.1 Format Desain

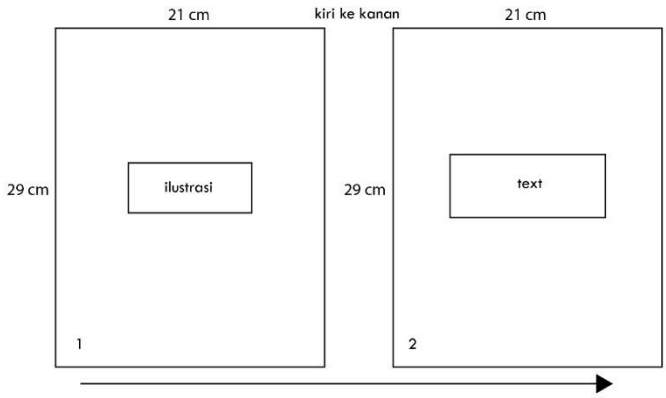
Buku mengenai ragam jenis musik jazz ini berukuran 21x29 cm (A4), dengan ukuran yang tidak terlalu besar karena pertimbangan efisiensi, dan dirasa paling pas untuk ukuran buku yang berisi ilustrasi dan photografi. Isi buku ini berisi sejarah singkat tentang musik jazz Indonesia dan ragam jenis musik jazz.



Gambar 3.1 Cover Layout
Sumber : data pribadi

III.2.2 Layout

Layout yang digunakan pada buku ini disesuaikan dengan arah baca masyarakat Indonesia yaitu dari arah kiri ke kanan pada pola zigzag. Peletakan gambar serta tulisan dirancang dengan unik, jelas dan membuat pembaca tidak merasa dibingungkan dengan alurnya ketika membaca.



Gambar 3.2 Layout halaman
Sumber : data pribadi

III.2.3 Tipografi

Ada beberapa tipografi yang akan digunakan dalam buku ini, jenis - jenis tipografi yang digunakan adalah Tw Cent MT sebagai body teks dan sebagai sub judul pada cover, Aharoni bold digunakan sebagai judul. Tiga font ini dipilih karena jenis font ini menggambarkan kuat, tegas, casual serta tidak kaku dan berpatok pada suatu aturan. Penggunaan font Tw Cent MT sebagai body teks mempermudah dalam membaca teks dalam dan berkaitan dengan jumlah karakter yang di sesuaikan dengan kebutuhan kolom pada buku tersebut.

1. Font : Tw Cent MT

   The Qiuck Jump Over The Lazy Dog, Musik Jazz

   1234567890

   !@#$%^&*()_+=-/.,<>?}{][\';:"|
2. Font : Aharoni bold

   The Qiuck Jump Over The Lazy Dog, Musik jazz

   1234567890

   !@#$%^&*()_+=-/.,<>?}{][\';:"|

III.2.4 Ilustrasi

Pembuatan buku ini dibuat dengan menggunakan ilustrasi vector dengan gaya flat desain. Flat design merupakan desain dengan pendekatan minimalis yang menekankan kenyamanan, dengan desain yang bersih tanpa ada bevel, bayangan, tekstur, berfokus pada tipografi, warna warna cerah dan ilustrasi dua dimensi. Penggunaan flat desain bertujuan agar penyampaian pesan lebih dipahami. Dalam

flat design, elemen hias yang lain akan dipandang tidak perlu sehingga akan menghasilkan kesan minimalis. Gaya flat design diharapkan membuat pembaca menjadi lebih tertarik.



Gambar 3.3 Vector
Sumber : data pribadi

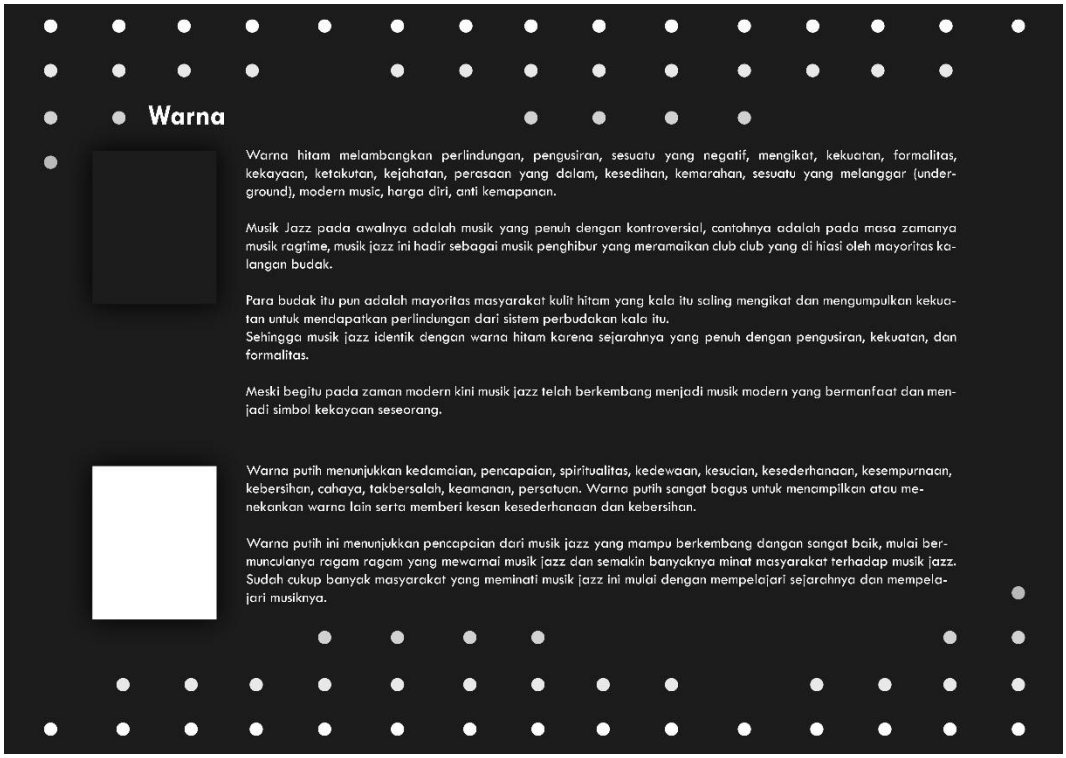
III.2.5 Warna

Warna merupakan unsure terpenting dalam sebuah desain, setiap warna memiliki kekuatan dan arti tersendiri, warna juga mampu merangsang prilaku dan perasaan seseorang. Warna adalah unsur yang bisa menciptakan mood atau suasana ruang. Pemilihan warna harus sesuai dengan konsep dan pesan yang ingin disampaikan. Dalam perancangan media buku informasi ini akan mengguakan warna warna pastel, untuk memberikan kesan kenyaman yang di timbulkan oleh musik jazz

.



Gambar 3.4 Warna Pastel
Sumber : tramped-rose.blogspot.com
(Diakses pada 07/05/2016)



Gambar 3.5 Warna Hitam dan Putih
Sumber : Data pribadi